

## Artikel Hasil Pengabdian

### EDUKASI PEMANFAATAN RIMPANG LENGKUAS (*A. galanga*) SEBAGAI SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN NILAI JUAL DI DESA TENJO, BOGOR

Rini Yanuarti<sup>1</sup>, Nurfitriyana<sup>2\*</sup>, Ekadipta<sup>3</sup>, Cindi Septiani<sup>4</sup>, Shafa Tasha Salsadillah<sup>5</sup>,  
Ginanjir Pratama<sup>6</sup>, Aris Munandar<sup>7</sup>, Diah Kusmardini<sup>8</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,8</sup>Institut Sains Dan Teknologi Al-Kamal, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia

<sup>6,7</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten, Indonesia

E-mail: [nurfitriyana1806@gmail.com](mailto:nurfitriyana1806@gmail.com)<sup>1\*</sup>

#### Abstrak

Desa Tenjo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Tenjo memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya di sektor pertanian. Hasil pertanian yang banyak ditanam salah satunya adalah tanaman biofarmaka yaitu lengkuas (*A. galanga*). Produktivitas rimpang lengkuas (*A. galanga*) cukup tinggi tetapi memiliki harga jual yang rendah. Harga jual lengkuas (*A. galanga*) saat ini sudah mencapai Rp.500/Kg, sehingga banyak masyarakat yang kesulitan dalam meningkatkan nilai jual dari rimpang lengkuas (*A. galanga*). Kegiatan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat di Desa Tenjo tentang pemanfaatan rimpang lengkuas (*A. galanga*) sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan nilai jual. Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan (koordinasi dengan ketua Karang Taruna), Penyuluhan (optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) dan pelatihan pengolahan) dan evaluasi (survei dan kuisioner). Hasil yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai optimalisasi manfaat dan pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*). Selain itu rata-rata peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat yaitu sebesar 54% (optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*)) dan 53% (pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*)).

**Kata Kunci:** lengkuas; nilai jual; rimpang

#### Abstract

Tenjo Village is a village located in Tenjo District, Bogor Regency, West Java. Tenjo Village has abundant natural resource potential, one of which is in the agricultural sector. One of the most widely planted agricultural products is biopharmaceuticals, namely galangal (*A. galanga*). The productivity of galangal rhizome (*A. galanga*) is quite high but has a low selling price. The selling price of galangal (*A. galanga*) has now reached IDR 500/Kg so many people have difficulty increasing the selling value of galangal (*A. galanga*) rhizomes. This activity is expected to be able to overcome the problems faced by the community. This activity aims to educate the community in Tenjo Village about the use of galangal (*A. galanga*) rhizomes as a solution to increase sales value. This service was carried out in several stages, namely the preparation stage (coordination with the Karang Taruna chairman), counseling (optimizing the benefits of galangal rhizomes (*A. galanga*) and processing training), and evaluation (surveys and questionnaires). The results obtained from this counseling activity are increasing public understanding regarding optimizing the benefits and processing of galangal (*A. galanga*) rhizomes. In addition, the average increase in community knowledge and understanding is 54% (optimizing the benefits of galangal rhizome (*A. galanga*)) and 53% (processing of galangal rhizome (*A. galanga*)).

**Keywords:** *A. galanga*; selling point; rhizome



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Desa Tenjo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, dengan luas Wilayah 8.580,72 Ha (BPS, 2018). Desa Tenjo memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Salah satunya pada sektor pertanian. Hasil pertanian yang didapatkan biasanya akan di jual ke pasar tradisional seperti Pasar Tenjo dan Pasar Tanah Abang. Hasil pertanian yang sudah banyak ditanam disana yaitu padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau dan talas. Selain itu Desa Tenjo juga memiliki hasil produksi tanaman biofarmaka seperti rimpang lengkuas, jahe, kunyit dan kencur. Salah satu hasil pertanian yang produktivitasnya cukup tinggi tetapi memiliki harga jual yang rendah yaitu rimpang lengkuas. Dimana luas lahan yang paling banyak digunakan untuk penanaman tanaman adalah rimpang lengkuas yaitu sekitar 17 Ha (BPS, 2018).

Salah satu tanaman biofarmaka jenis rimpang yang memiliki hasil produksi terbesar menurut data BPS di Desa Tenjo tahun 2018 yaitu lengkuas (*A. galanga*) dengan total produksi sebesar 70.014,97 ton, kemudian diikuti oleh jahe dan kunyit (BPS, 2019). Rimpang lengkuas (*A. galanga*) merupakan salah satu produk yang sangat banyak diminati, pada tahun 2017-2019 harga jual rimpang lengkuas (*A. galanga*) pernah mencapai Rp. 12.000/Kg di tingkat petani. Oleh karena itu banyak petani yang menanam rimpang lengkuas (*A. galanga*) tersebut. Semakin banyaknya hasil komoditas rimpang lengkuas (*A. galanga*) yang dihasilkan ternyata menyebabkan semakin menurunnya harga jual, pada tahun 2019 harga jual sudah mencapai Rp. 3.000/Kg. kemudian pada tahun-tahun selanjutnya harga komoditas lengkuas (*A. galanga*) semakin menurun hingga mencapai Rp. 500/Kg. Harga jual tersebut tidak sebanding dengan biaya penanaman, sehingga banyak petani yang mengalami kerugian yang cukup besar. Sehingga sejak tahun 2020 hingga kini lengkuas (*A. galanga*) sudah tidak bernilai bahkan dibiarkan saja walaupun sudah waktunya untuk dipanen (10-12 bulan) (Sururi, 2017).

Hal tersebut menunjukkan bahwa komoditas lengkuas (*A. galanga*) di Desa Tenjo sangat melimpah, tetapi tidak sebanding dengan harga jual yang cukup rendah. Rimpang lengkuas (*A. galanga*) biasa ditanam pada lahan dengan luas 100-1000 m<sup>2</sup> bahkan beberapa petani memiliki lahan hingga 2 Ha. Hasil panen dari rimpang lengkuas (*A. galanga*) dengan luas lahan ±100 m<sup>2</sup> dapat mencapai 150-200 Kg. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa komoditas lengkuas (*A. galanga*) yang ada di Desa Tenjo sangat potensial dan perlu dilakukannya pengoptimalan dengan meningkatkan nilai jual.

Petani yang menanam lengkuas (*A. galanga*) masih menjual produknya dalam bentuk bahan baku yaitu rimpang, belum adanya petani atau masyarakat Desa Tenjo yang menjual dalam bentuk produk yang telah diberikan teknologi pengolahan agar menjadi produk pangan maupun non-pangan. Selain permasalahan tersebut ternyata masih ada permasalahan lainnya, yaitu menyangkut sumberdaya manusia ditingkat petani yang masih memiliki pengetahuan yang sangat rendah dalam mengolah rimpang lengkuas (*A. galanga*).

Proses penanganan pascapanen pada rimpang lengkuas (*A. galanga*) menjadi permasalahan yang sampai saat ini belum bisa dilakukan secara optimal. Optimalisasi rimpang lengkuas (*A. galanga*) di Desa Tenjo dapat memberikan manfaat untuk mengatasi perekonomian dan meningkatkan *soft skill* masyarakat sekitar maupun petani lengkuas (*A. galanga*) sehingga diharapkan dapat tercipta wirausahawan muda. Oleh karena itu perlu

adanya *transfer knowledge* tentang pemanfaatan rimpang lengkuas (*A. galanga*). *Transfer knowledge* yang diberikan berupa penyuluhan optimalisasi pemanfaatan rimpang lengkuas yang meujuk pengetahuan pengetahun tentang kandung kimia dari rimpang lengkuas yang berkhasiat untuk kesehatan, kosmetik serta *food healthy* dan pelatihan teknologi rimpang lengkuas untuk dijadikan bahan baku menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi para petani maupun masyarakat di Desa Tenjo tentang pemanfaatan rimpang lengkuas (*A. galanga*) sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan nilai jual.

## METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan meliputi tahap persiapan, penyuluhan dan evaluasi (Riyanto et al., 2020).

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan berkoordinasi dengan ketua Karang Taruna Desa Tenjo, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor. Tahap persiapan yang dilakukan yaitu membuat perencanaan kegiatan penyuluhan bersama Karang Taruna yang disusun bersama-sama untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan.

### Tahap Penyuluhan

Tahap penyuluhan dibagi menjadi dua yaitu penyuluhan optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) dan pelatihan pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*). Tahap kedua dilakukan proses survei pengetahuan masyarakat mengenai manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) dan pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*). Tahapan ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan responden terhadap kegiatan ini. Gambaran teknologi yang diterapkan tertera pada Gambar 1



Gambar 1. Gambaran teknologi yang diterapkan pada mitra dan masyarakat

## Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada masing-masing peserta kegiatan diawal dan diakhir kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan awal yang dilakukan adalah menemui Ketua Karang Taruna Desa Tenjo (Gambar 2). Pada tahap ini dilakukan kegiatan sosialisasi tentang gambaran rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi pemanfaatan rimpang lengkuas (*A. galanga*) sebagai solusi untuk meningkatkan nilai jual di Desa Tenjo, Bogor. Pemaparan kebutuhan dan tahap pelaksanaan kegiatan. Hasil persiapan awal didapatkan bahwa untuk pelaksanaan penyuluhan dilakukan di Karang Taruna Leuit Elmu Desa Tenjo.

Tahap selanjutnya yaitu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) dan pelatihan pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*). Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan dilakukan terlebih dahulu survei pengetahuan masyarakat tentang optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*). Survei tersebut dilakukan pada 20 orang responden dengan beberapa pertanyaan mengenai materi dari penyuluhan (Herjayanto et al., 2021). Pada kegiatan survei diberikan beberapa pertanyaan mengenai manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*), apakah rimpang lengkuas (*A. galanga*) bisa dimanfaatkan untuk produk pangan dan non-pangan, apakah rimpang lengkuas (*A. galanga*) bisa meningkatkan napsu makan, menurunkan demam dan mengobati flu serta sebagai antijamur.

Berdasarkan hasil dari survei awal didapatkan bahwa, dari 20 responden ada 5 responden yang menyatakan tidak mengetahui manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) untuk kesehatan, 13 responden yang tidak mengetahui manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) untuk meningkatkan napsu makan dan untuk kecantikan. Enam responden yang tidak mengetahui manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) untuk bahan pangan. Lima belas responden yang tidak mengetahui manfaat lengkuas (*A. galanga*) untuk mengobati flu dan demam. Delapan belas responden yang tidak mengetahui manfaat lengkuas (*A. galanga*) sebagai bahan tambahan pada sabun mandi, 20 responden yang tidak mengetahui manfaat lengkuas (*A. galanga*) untuk sediaan krim wajah dan masker wajah, serta ada 11 responden yang tidak mengetahui manfaat lengkuas (*A. galanga*) yang bisa dimanfaatkan untuk sediaan *handsanitizer* (Tabel 1).

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan penyuluhan optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) (Gambar 3). Rimpang lengkuas memiliki prospek yang bagus karena memiliki bahan aktif yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai jenis produk baik pangan ataupun non pangan (Chudiwal et al., 2010). Hal tersebut dikarenakan rimpang lengkuas (*A. galanga*) memiliki kandungan utama yaitu *phenylpropanoid* dan *diterpene*. Senyawa jenis *phenylpropanoid* diketahui memiliki aktifitas farmakologis sebagai penghambat pompa seflux yang memicu resisten *dimycobacterium*, penghambat aktivitas konstitutif NF-kB melalui prinsip antitumor, aktivitas antiplasmid terhadap bakteri yang resisten pada obat, dan dalam sel RBL-2H3 berpartisipasi dalam fase akhir alergi tipe 1. Sedangkan senyawa jenis *diterpene* dapat meningkatkan aktivitas antijamur *quercetin* dan *chalcone* untuk melawan jamur jenis *Candida albicans* (Chaudhary et al., 2018).

Materi penyuluhan yang diberikan mencakup definisi rimpang lengkuas (*A. galanga*), manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*), kandungan senyawa bioaktif yang terdapat pada rimpang lengkuas (*A. galanga*), jenis-jenis pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*), pemanfaatan rimpang lengkuas (*A. galanga*) sebagai bahan pangan, pemanfaatan rimpang

lengkuas (*A. galanga*) sebagai bahan non-pangan seperti kosmetik, antijamur, dan *handsanitizer*. Hasil dari penyuluhan tentang optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) didapatkan bahwa hampir seluruh masyarakat mengerti apa yang sudah disampaikan oleh pemateri. Hal tersebut terlihat pada hasil evaluasi masyarakat mengenai beberapa pertanyaan yang sudah diajukan (Tabel 2).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 20 responden hanya ada 5 responden yang tidak mengetahui mengenai manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) untuk dijadikan sediaan kosmetik. Dua responden tidak mengetahui manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) dapat meningkatkan nafsu makan dan mengobati flu serta demam. 2 responden tidak mengetahui manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) bisa digunakan dalam sediaan sabun mandi dan 3 responden tidak mengetahui bahwa rimpang lengkuas (*A. galanga*) dapat menjadi bahan sediaan krim wajah, dan masker wajah. Persentase peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 90% (2 responden), 80% (2 responden), 70% (2 responden), 60% (2 responden), 50% (5 responden), 40% (4 responden), dan 30% (3 responden). Rata-rata peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden secara keseluruhan pada kegiatan penyuluhan optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) sebesar 55% (Gambar 4).

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) meningkat setelah diberikan penyuluhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan dapat membantu masyarakat untuk mengolah rimpang lengkuas (*A. galanga*) menjadi produk yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat di Desa Tenjo.



Gambar 2. Koordinasi dengan Ketua Karang Taruna Leuit Ilmu Desa Tenjo, Bogor



Gambar 3. Penyuluhan optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galangal*) di Karang Taruna Leuit Ilmu Desa Tenjo, Bogor

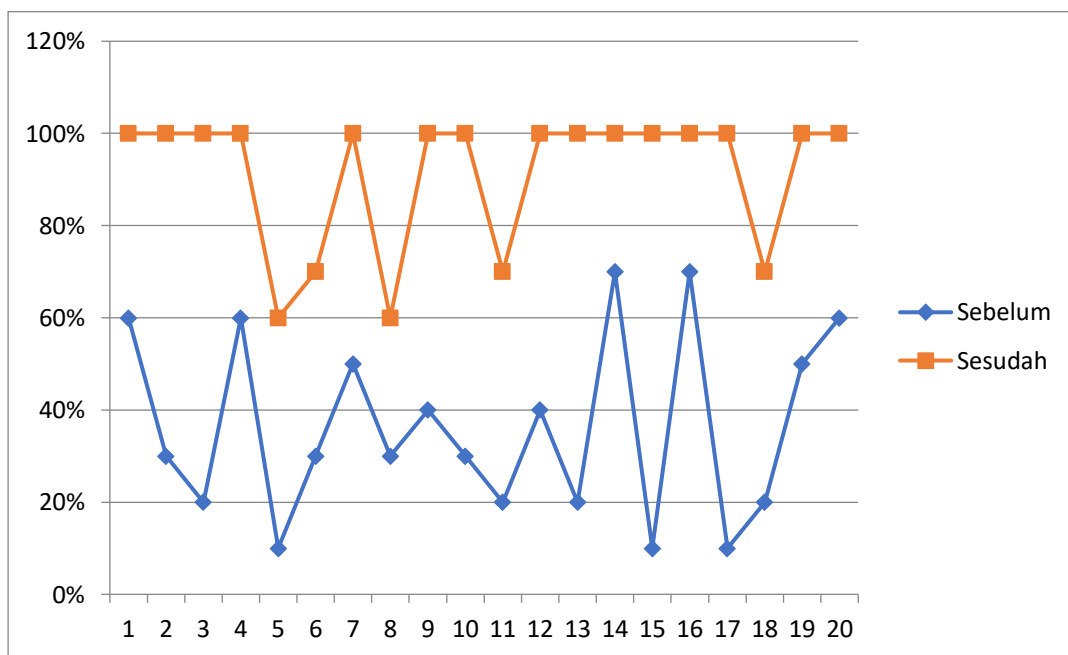
Tabel 1. Hasil survey awal pengetahuan masyarakat tentang optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*)

| No | Pertanyaan   | Jawaban                      |                                       |
|----|--|------------------------------|---------------------------------------|
|    |  | Mengetahui<br>(jumlah orang) | Tidak<br>mengetahui<br>(jumlah orang) |
| 1  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas memiliki manfaat untuk kesehatan?                       | 15                           | 5                                     |
| 2  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas memiliki manfaat untuk kecantikan?                      | 6                            | 14                                    |
| 3  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat digunakan sebagai bahan pangan?                   | 14                           | 6                                     |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat meningkatkan nafsu makan?                         | 7                            | 13                                    |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat mengobati flu dan demam?                          | 5                            | 15                                    |
| 6  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat menjadi bahan tambahan untuk dalam sabun mandi?   | 2                            | 18                                    |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat menjadi bahan tambahan untuk dalam krim wajah?    | 0                            | 20                                    |
| 8  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat menjadi bahan tambahan untuk dalam masker wajah?  | 0                            | 20                                    |
| 9  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat berfungsi sebagai antijamur?                      | 15                           | 5                                     |
| 10 | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat menjadi bahan tambahan untuk dalam handsanitizer? | 9                            | 11                                    |

Tabel 2. Hasil evaluasi pengetahuan masyarakat tentang optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*)

| No | Pertanyaan   | Jawaban                      |                                       |
|----|--|------------------------------|---------------------------------------|
|    |  | Mengetahui<br>(jumlah orang) | Tidak<br>mengetahui<br>(jumlah orang) |
| 1  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas memiliki manfaat untuk kesehatan?     | 20                           | 0                                     |
| 2  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas memiliki manfaat untuk kecantikan?    | 15                           | 5                                     |
| 3  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat digunakan sebagai bahan pangan? | 20                           | 0                                     |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat                                 | 18                           | 2                                     |

|    |  |    |   |
|----|--|----|---|
|    | meningkatkan nafsu makan?  |    |   |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat mengobati flu dan demam?                          | 18 | 2 |
| 6  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat menjadi bahan tambahan untuk dalam sabun mandi?   | 18 | 2 |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat menjadi bahan tambahan untuk dalam krim wajah?    | 17 | 3 |
| 8  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat menjadi bahan tambahan untuk dalam masker wajah?  | 17 | 3 |
| 9  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat berfungsi sebagai antijamur?                      | 20 | 0 |
| 10 | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat menjadi bahan tambahan untuk dalam handsanitizer? | 20 | 0 |



Gambar 4. Grafik peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden sebelum dan sesudah penyuluhan optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*)

Penyuluhan selanjutnya yaitu pelatihan pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*) (Gambar 5). Sebelum memulai kegiatan pelatihan dilakukan proses survei terlebih dahulu untuk mengetahui apakah responden mengetahui cara pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*) yang dilakukan pada 20 responden. Hasil survei menunjukkan bahwa ada 6 responden yang tidak mengetahui bahwa rimpang lengkuas (*A. galanga*) dapat diolah menjadi serbuk. 17 responden tidak mengetahui pengolahan rimpang lengkuas secara infusa. 18 responden tidak mengetahui cara ekstraksi rimpang lengkuas (*A. galanga*). Sedangkan cukup banyak responden yang tertarik untuk membuat sediaan *handsanitizer* (18 responden) dan serum wajah (15 responden) dari rimpang lengkuas (*A. galanga*) (Tabel 3).

Materi pelatihan yang diberikan yaitu mencakup jenis-jenis pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*) dari mulai diolah menjadi sebuk, cairan infusa hingga menjadi sediaan produk kosmetik. Pada materi ini masyarakat sangat antusias karena mereka bisa mengetahui prospek dari pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*) yang sangat bagus untuk meningkatkan harga jual. Menurut (Destryana & Pramasari, 2021), pengolahan rimpang

lengkuas (*A. galanga*) menjadi sebuah produk baru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dari optimalisasi rimpang lengkuas. Sudah adanya berbagai jenis produk yang dihasilkan dari rimpang lengkuas yaitu seperti minuman fungsional lengkuas (*A. galanga*) instan dengan penambahan kopi (Kaushik, 2011), tepung lengkuas (*A. galanga*) (Sulhatun, 2013), sebagai pewarna alami (Chaudhri & Jain, 2009), sebagai antibakteri dari rimpang lengkuas (*A. galanga*) (Kaur et al., 2010), sabun mandi cair antijamur, sampo antiketombe dari ekstrak rimpang lengkuas (*A. galanga*) (Saha & Banerjee, 2013).

Hasil evaluasi masyarakat mengenai beberapa pertanyaan yang sudah diajukan dapat dilihat pada Tabel 4. Hasil survei menunjukkan bahwa hampir semua masyarakat mengerti mengenai materi yang telah disampaikan oleh penyuluh. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi pertanyaan yang telah diajukan yaitu hanya ada 4 responden yang tidak memahami terkait pembuatan infusa rimpang lengkuas (*A. galanga*). Presentase peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden menunjukkan adanya peningkatan sebesar 100% (2 responden), 67% (4 responden), 50% (7 responden), 30% (7 responden). Secara keseluruhan rata-rata peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden penyuluhan pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*) sebesar 53% (Gambar 6). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*) mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan.

Tabel 3. Hasil survei awal mengenai pelatihan pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*)

| No | Pertanyaan   | Jawaban                      |                                       |
|----|--|------------------------------|---------------------------------------|
|    |  | Mengetahui<br>(jumlah orang) | Tidak<br>mengetahui<br>(jumlah orang) |
| 1  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat diolah menjadi bubuk? | 14                           | 6                                     |
| 2  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengolahan secara infusa?                          | 3                            | 17                                    |
| 3  | Apakah Bapak/Ibu pernah membuat infusa dari rimpang lengkuas?                  | 1                            | 19                                    |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara melakukan ekstraksi rimpang lengkuas?         | 2                            | 18                                    |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu tertarik membuat <i>hand sanitizer</i> dari rimpang lengkuas? | 18                           | 2                                     |
| 6  | Apakah Bapak/Ibu tertarik membuat serum wajah dari rimpang lengkuas?           | 15                           | 5                                     |

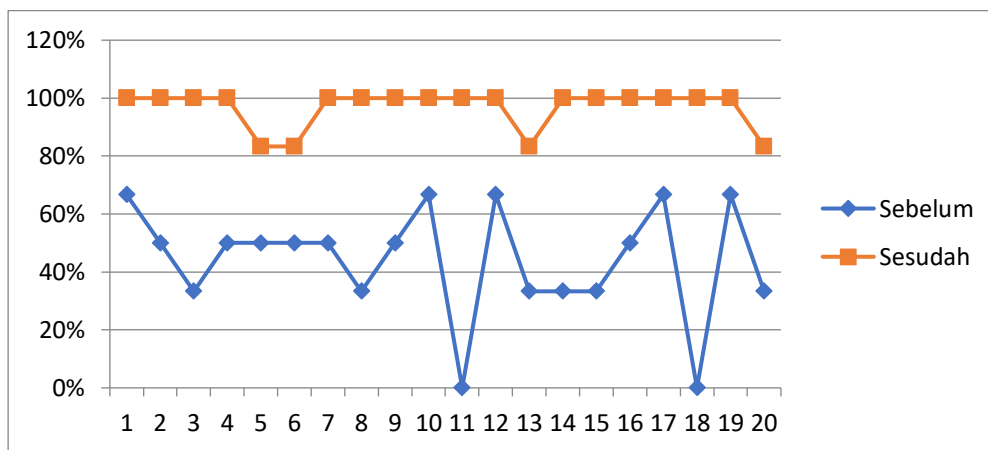
Tabel 4. Hasil evaluasi mengenai pelatihan pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*)

| No | Pertanyaan   | Jawaban                      |                                       |
|----|--|------------------------------|---------------------------------------|
|    |  | Mengetahui<br>(jumlah orang) | Tidak<br>mengetahui<br>(jumlah orang) |
| 1  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa rimpang lengkuas dapat diolah menjadi bubuk? | 20                           | 0                                     |
| 2  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengolahan secara infusa?                          | 20                           | 0                                     |
| 3  | Apakah Bapak/Ibu pernah membuat infusa dari rimpang lengkuas?                  | 16                           | 4                                     |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara melakukan ekstraksi rimpang lengkuas?         | 20                           | 0                                     |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu tertarik membuat Hand Sanitizer dari rimpang lengkuas?        | 20                           | 0                                     |

|   |  |    |   |
|---|--|----|---|
| 6 | Apakah Bapak/Ibu tertarik membuat serum wajah dari rimpang lengkuas? | 20 | 0 |
|---|--|----|---|



Gambar 5. Pelatihan pengolahan rimpang lengkuas (*A. galangal*) di Karang Taruna Leuit Ilmu Desa Tenjo, Bogor



Gambar 6. Grafik peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden sebelum dan sesudah penyuluhan pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*)

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan, dampak yang diperoleh oleh mitra (Karang Taruna Bina Mandiri dan petani rimpang lengkuas (*A. galanga*)) peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam pengolahan lengkuas (*A. galanga*) sebagai bahan baku produk salah satunya kosmetik untuk meningkatkan nilai jual rimpang lengkuas. Sehingga dapat diuraikan untuk dampak dari kegiatan ini sebagai berikut: petani sebagai penghasil produk bahan baku yang akan dibuat menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual tinggi, sedangkan Karang Taruna Bina Bhakti Mandiri sebagai pengolah rimpang lengkyas menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual tinggi.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam kegiatan ini yaitu semua masyarakat yang telah mengikuti penyuluhan sebanyak 20 orang, mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan baru mengenai optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) dan pelatihan pengolahan rimpang lengkuas (*A. galanga*). Besarnya rata-rata peningkatan pengetahuan dan pemahaman secara menyeluruh pada kegiatan penyuluhan optimalisasi manfaat rimpang lengkuas (*A. galanga*) sebesar 55%, sedangkan untuk peningkatan pengetahuan dan pemahanan pengolahan

rimpang lengkuas (*A. galanga*) sebesar 53%. Pemberian materi penyuluhan ini memberikan antusias yang luar biasa sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan nilai jual rimpang lengkuas (*A. galanga*) di Desa Tenjo, Bogor.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas dukungan pendanaan dan bantuannya melalui “Program Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Tahun 2023”. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua Karang Taruna Desa Tenjo, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

### DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2018). *Kecamatan Tenjo Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor.
- BPS. (2019). *Statistik Tanaman Biofarmaka Indonesia 2018*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Chaudhary, S., Hisham, H., & Mohamed, D. (2018). A review on phytochemical and pharmacological potential of alpinia galanga. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 11(12), 102–107. <https://doi.org/10.22159/ajpcr.2018.v11i12.29422>
- Chaudhri, S. K., & Jain, N. K. (2009). History of cosmetics. *Asian Journal of Pharmaceutics*, 3(3), 164–167. <https://doi.org/10.4103/0973-8398.56292>
- Chudiwal, A. K., Jain, D. P., & Somani, R. S. (2010). Alpinia galanga willd.- an overview on phyto-pharmacological properties. *Indian Journal of Natural Products and Resources*, 1(2), 143–149.
- Destryana, R. A., & Pramasari, I. F. (2021). *Peningkatan produktivitas lengkuas melalui teknologi tepat guna bagi kelompok tani amanah di desa matanair jawa timur*. 5(1), 24–33.
- Herjayanto, M., Munandar, A., Pratama, G., Syamsunarno, M. B., Yanuarti, R., Ilhamdy, A. F., & Kurniawan, I. D. (2021). Gerakan Ketahanan Pangan melalui Budidaya Ikan dalam Ember dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Kareo, Kabupaten Serang. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 7. <https://doi.org/10.20961/prima.v5i1.43968>
- Kaur, A., Singh, R., Dey, C. S., Sharma, S. S., Bhutan, K. K., & Singh, I. P. (2010). Antileishmanial phenylpropanoids from Alpinia galanga (Linn.) Willd. *Indian Journal of Experimental Biology*, 48(3), 314–317.
- Kaushik, D. (2011). Current pharmacological and phytochemical studies of the plant Alpinia galanga. *Journal of Chinese Integrative Medicine*, 9(10), 1061–1065. <https://doi.org/10.3736/jcim20111004>
- Riyanto, J., Lutojo, L., & Sunarto, S. (2020). Aplikasi Penggunaan Konsentrat Pemacu Pertumbuhan untuk Penggemukan Sapi Potong di Karanganyar. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.20961/prima.v4i1.37988>
- Saha, S., & Banerjee, S. (2013). Central nervous system stimulant actions of Alpinia galanga (L.) rhizome: a preliminary study. *Indian Journal of Experimental Biology*, 51(10), 828–832.
- Sulhatun. (2013). Jurnal Teknologi Kimia Unimal. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 2(11), 16–30.



**PROSIDING SNPPM-5**

(Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2023

Universitas Muhammadiyah Metro

E-ISSN: 2962-8148

P-ISSN: 2962-2018

<https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>

Sururi, A. (2017). Pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa tertinggal melalui pemanfaatan IPTEK di Provinsi Banten. *Jurnal Balitbangda Provinsi Banten*, 6(1), 24–36.  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/rsbyn>